



Volume 13 No. 2 Desember 2022

Page 190-202

Received: 13 Juli 2022

Revised Received: 02 November 2022

Accepted: 02 November 2022

Online Available: 29 November 2022

**PENINGKATAN E-LITERASI MASYARAKAT  
DESA DASOK KABUPATEN PAMEKASAN  
MELAU KELOMPOK INFORMASI MASYARAKAT**

***THE IMPROVEMENT OF E-LITERACY OF  
DASOK VILLAGE, PAMEKASAN DISTRICT COMMUNITY  
THROUGH COMMUNITY INFORMATION GROUP***

**Anisatun Hasanah<sup>1.a)</sup>, Siti Mariyam<sup>2.b)</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Madura

Jl. Raya Panglegur Km. 4 Pamekasan 69371 Jawa Timur

<sup>b)</sup>e-mail: [sitimariyam@iainmadura.ac.id](mailto:sitimariyam@iainmadura.ac.id)

**ABSTRAK**

Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) adalah sebuah organisasi yang berada di bawah naungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pamekasan. Salah satunya adalah KIM Perona Pamekasan yang berada di Desa Dasok, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. KIM Perona Pamekasan menjadi perpanjangan tangan pemerintah dalam hal desiminasi informasi. Selaras dengan kondisi saat ini, perkembangan teknologi yang cukup pesat menjadi tantangan yang cukup alot di tengah masyarakat. Pemahaman mengenai e-literasi masyarakat di Desa Dasok terbilang kurang, apalagi dengan banyaknya informasi hoaks yang beredar di tengah masyarakat menjadi salah satu tanggung jawab besar KIM Perona Pamekasan dalam menjalankan perannya di Desa Dasok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran yang dilakukan oleh KIM Perona Pamekasan dalam meningkatkan e-literasi masyarakat Desa Dasok. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari proses pengumpulan data berupa; observasi, dokumentasi, dan wawancara untuk menyajikan fakta di lapangan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Peran KIM Perona Pamekasan dalam meningkatkan e-literasi masyarakat Desa Dasok di antaranya: 1) melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat secara langsung atau melalui media sosial; 2) melakukan diseminasi informasi melalui media sosial; 3) berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan Desa maupun Diskominfo; dan 4) bermitra dengan

sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Lembaga Penyiaran di Kabupaten Pamekasan.

**Kata Kunci:** E-literasi; Kelompok Informasi Masyarakat; Peran

### **ABSTRACT**

*Community Information Group (KIM) is an organization under the auspices of the Pamekasan Regency's Communication and Information Office (Diskominfo). One known KIM is KIM Perona Pamekasan in Dasok Village, Pademawu District, Pamekasan Regency. KIM Perona Pamekasan became an extension of the government in terms of information dissemination. In line with the current conditions, the rapid development of technology is a tough challenge in society. The community's understanding of e-literacy in Dasok Village is lacking, especially with the amount of hoax information circulating in the community which is one of KIM Perona Pamekasan's big responsibilities in carrying out its role in Dasok Village. The purpose of this study is to determine the role played by KIM Perona Pamekasan in increasing the e-literacy of the people of Dasok Village. This research method uses descriptive qualitative. The data obtained from the data collection process are in the form of observation, documentation, and interviews to present facts in the field. The results of this study show that the role of KIM Perona Pamekasan in increasing the e-literacy of the Dasok Village community includes: 1) conducting outreach and education to the community directly or through social media; 2) disseminating information through social media; 3) playing an active role in the activities carried out by the village and Diskominfo; and 4) partnering with a number of Regional Apparatus Organizations (OPD) and Broadcasting Institutions in Pamekasan Regency.*

**Keywords:** Community Information Group; E-literacy; Role

## **1. Pendahuluan**

Kemajuan teknologi manusia, khususnya teknologi informasi membuat manusia mengalami banyak perubahan. Perkembangan teknologi informasi mampu membuka ruang informasi secara global, dengan perkembangan yang cukup signifikan tersebut membuat akses informasi semakin meluas, sehingga tanpa disadari, manusia memiliki dua dunia, yaitu dunia nyata dan dunia maya (*cybercommunity*) (Bungin 2018, 160).

Banyaknya berita hoaks dan konflik sosial karena perantara digital, menjadi hal yang perlu diperhatikan. Adanya media digital akan menjadi persoalan serius di tengah

masyarakat apabila tidak diimbangi dengan pengetahuan mengenai e-literasi yang baik. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat dalam memanfaatkan media digital.

Istilah literasi digital dikemukakan pertama kali oleh Paul Gilster pada tahun 1997 sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital. Ia mengemukakan bahwa literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam mengakses teknologi digital, utamanya di bidang teknologi Informasi yang ada saat ini. Baik dalam konteks karier, akademik, sosial masyarakat atau kehidupan sehari-hari (Kurnianingsih 2017, 62).

Sementara cakupan literasi media menurut Bertelsmann dan AOL Time Warner (2002), meliputi: 1) Literasi Teknologi; kemampuan memanfaatkan media baru seperti internet agar bisa memiliki akses dan mengomunikasikan informasi secara efektif. 2) Literasi Informasi; kemampuan mengumpulkan, mengorganisasikan, menyaring, mengevaluasi dan membentuk opini berdasarkan hal-hal tadi. 3) Kreativitas Media; kemampuan yang terus meningkat pada individu dimanapun berada untuk membuat dan mendistribusikan isi kepada khalayak. 4) Tanggung jawab dan Kompetensi Sosial; kompetensi untuk memperhitungkan konsekuensi-konsekuensi publikasi secara online, dan bertanggung jawab terhadap publikasi tersebut (Ahmadi 2018, 25).

Perkembangan media digital merekonstruksi masyarakat untuk lebih paham mengenai laju informasi dan pemanfaatan media digital secara merata. Karena jika hanya bisa mengendalikan media tanpa tau pengendalian yang bijak seperti apa, maka sama saja masyarakat masih belum memiliki kemampuan e-literasi yang baik.

Seperti yang terjadi di Desa Dasok, kecamatan Pademawu, kabupaten Pamekasan. Literasi masyarakat Desa Dasok terhitung masih kurang. Namun demikian, pembaharuan birokrasi (kepemimpinan) kepala Desa juga mempengaruhi visi misi Desa Dasok. Dengan dinahkodai kepala Desa yang cukup muda, dirinya berusaha melakukan pengembangan desa tidak hanya dari aspek infrastruktur, ekonomi, dan sejenisnya, tetapi juga meningkatkan

pengetahuan dan skill masyarakat termasuk peningkatan pengetahuan e-literasi. Dengan harapan masyarakat bisa melek digital dan dapat menjadi masyarakat yang cerdas bermedia (Rasyid 2021).

Keterbatasan pengetahuan masyarakat Desa Dasok mengenai kevalidan informasi melalui media digital tentu membawa implikasi buruk bagi masyarakat, maka Kelompok Informasi Masyarakat (berikutnya disebut KIM) Perona hadir untuk membantu masyarakat dan pemerintah dalam menyinkronisasikan desiminasi informasi.

KIM berada di bawah naungan Dinas Komunikasi dan Informatika sesuai dengan Perkominfo No. 8 tahun 2019 menyebut KIM adalah kelompok pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang menjalin kemitraan dengan pemerintah (Diskominfo Pamekasan 2020, 1-2).

Masing-masing kecamatan diberikan wewenang untuk mendirikan KIM dan memilih nama KIM sesuai dengan kesepakatan anggota KIM. Hampir setiap kecamatan di Pamekasan memiliki organisasi KIM, KIM ini merupakan program Dinas Komunikasi dan Informatika untuk menertibkan siklus informasi yang beredar di masyarakat.

Terdapat kurang lebih 13 KIM, diantaranya KIM: Mawa Beya, Sakera, Kamboja, Suka Makmur, Bintang dan lain sebagainya. Kedudukan dan sifat KIM bersifat mandiri, bebas tidak terikat dengan kepentingan politik apapun. KIM juga memerlukan penguatan atau pengakuan dari

masyarakat dan lembaga pemerintah, dari tingkat Desa, kelurahan, kecamatan, kabupaten, kota, provinsi, dan untuk memberikan landasan dan arah gerak KIM perlu memiliki AD\ART.

Aktivitas dan mekanisme kerja KIM lazim disebut ADINDA yaitu Diskusi, Implementasi, *Networking*, Diseminasi Informasi, dan Aspirasi. Implementasi berupa tindakan langsung atau praktik nyata sesuai dengan informasi yang telah diperoleh. *Networking* merupakan kegiatan membangun network atau jejaring baik dengan skema KIM atau pihak lain. Diseminasi informasi dalam KIM merupakan penyebaran informasi yang telah diyakini bermanfaat bagi masyarakat. Advokasi aspirasi adalah kegiatan mendampingi masyarakat agar memiliki kemampuan menyampaikan aspirasinya untuk diteruskan sehingga menjadi perhatian pemerintah (Diskominfo Pamekasan 2020, 14-19).

Salah satu KIM yang ada di Pamekasan yang sudah mengimplementasikan aktivitas dan mekanisme kerja KIM ADINDA adalah KIM Perona, seperti membuat perpustakaan mini, menyebarkan banyak informasi dan edukasi di *blog*, sosial media (facebook, instagram, e-mail), youtube KIM Perona, termasuk setiap kegiatan dan potensi Desa Dasok dapat dipublikasikan serta diketahui oleh masyarakat secara umum.

Dari sini sudah terlihat ada sinkronisasi antara perangkat Desa dan juga KIM Perona untuk meningkatkan tingkat

literasi di Desa Dasok. Masyarakat Desa Dasok yang notabene masih awam dan masih sangat membutuhkan binaan dari pemerintah melalui program KIM yang dipayungi oleh Dinas Komunikasi dan Informatika.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti: Peran Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Perona Pamekasan dalam Meningkatkan e-literasi Masyarakat Desa Dasok Kabupaten Pamekasan, untuk mengetahui sejauh mana peran KIM bagi masyarakat dalam peningkatan e-literasi, khususnya di Desa Dasok dan bagaimana Pengaruh KIM Perona Pamekasan terhadap peningkatan e-literasi masyarakat Desa Dasok kabupaten Pamekasan.

## 2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Kualitatif deskriptif dimana hasil dari penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran dari rangkaian peristiwa atau kejadian (Susilo 2010, 9).

Data-data tersebut dihasilkan dari berbagai metode yaitu: teknik wawancara kepada sejumlah pihak kepada Kepala Desa, pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Pamekasan, anggota KIM Perona Pamekasan, serta masyarakat Desa Dasok. Teknik observasi atau pengamatan dilakukan secara langsung di Desa Dasok Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan untuk mengumpulkan data maupun informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik dokumentasi yang berupa arsip kegiatan kerja, arsip foto, maupun sejumlah *file* yang berkaitan dengan KIM Perona Pamekasan dan mendukung data

penelitian.

Lokasi atau tempat penelitian di laksanakan di Desa Dasok, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Subyek penelitian adalah Kelompok Informasi Masyarakat (KIM Perona Pamekasan) yang ada di Desa Dasok, sedangkan objek penelitiannya adalah data mengenai peran Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) Perona Pamekasan

Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana (2014, 14) terdiri dari empat alur kegiatan, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Gambaran Umum KIM Perona Pamekasan

Kim Perona Pamekasan adalah salah satu Kelompok Informasi Masyarakat yang ada di kabuapten Pamekasan. KIM Perona berdiri pada tanggal 5 februari 2020 di Desa Dasok, kecamatan Pademawu, kabupaten Pamekasan. KIM Perona beranggotakan 4 orang untuk Pengurus inti, yang berisi: Ketua, Sekretaris, Bendahara dan Pengelola media KIM. Rencana awal pembentukan KIM Perona dimulai dari inisiatif anak muda yang memiliki semangat menjadi bagian dari mitra pemerintah dan perpanjangan tangan pemerintah dalam desiminasi informasi.

Asas pembentukan KIM berdasarkan asas pancasila, menjunjung tinggi obyektivitas,

keabsahan dan keterbukaan informasi. Kelompok Informasi Masyarakat sendiri merupakan program Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pamekasan yang sudah berjalan sejak tahun 2010. Dengan berbagai persyaratan yang harus dipenuhi untuk bergabung dalam KIM, 4 anak muda tersebut berupaya mempersiapkan persyaratan yang harus diajukan, diantaranya nama KIM, domisili KIM, program kerja KIM serta Sk persetujuan dari Desa Dasok serta AD/ART. Dari ke 13 KIM yang ada di kabupaten Pamekasan, KIM Perona berhasil memenuhi segala persyaratan yang ditentukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika. Dengan dukungan dari Kepala Desa Dasok Fathor Rasyid dan seluruh rekan yang terlibat, KIM Perona sukses dikukuhkan di Balai Desa Dasok dengan dihadiri langsung oleh beberapa kepala bidang yang menangani KIM serta kepala Desa dan juga perangkat.

Nama KIM Perona diambil dari kata Rona, rona sendiri adalah tingkat kecerahan atau kegelapan suatu obyek yang terdapat dalam citra. Jika diibaratkan dalam tingkat kecerahan. Rona dalam konteks kemasyarakatan berupa tingkat keunggulan suatu aset Desa, sedangkan kegelapan dapat diartikan keluhan kesah masyarakat yang kemudian KIM Perona ini menjadi wadah untuk menyampaikan informasi baik secara vertikal atau horizontal. Sedangkan citra nya adalah bentuk pemerintahan di kabupaten Pamekasan sebagai ruang untuk menjawab keluhan kesah masyarakat Desa serta sebagai ruang untuk menyampaikan program

pemerintah agar tersebar secara merata ke Desa-Desa.

KIM Perona memiliki berbagai situs media yang digunakan untuk mempublikasikan kegiatannya, diantaranya alamat IG: kim\_Peronapamekasan, Fb: Kim Perona Pamekasan, Fanspage: KIM Perona Pamekasan, Blog:

<https://kimPerona.blogspot.com>.

Visi KIM Perona Pamekasan yaitu terwujudnya masyarakat informasi yang dinamis sebagai dasar terbentuknya masyarakat madani yang sehat, cerdas, kreatif, terampil, inovatif, mandiri serta berbudaya tinggi. Misi KIM Perona Pamekasan yaitu memberdayakan, mrfasilitasi, mrgembangkan serta mendinamisasi pelayanan informasi melalui desiminasi informasi KIM untuk masyarakat (Kim Perona Pamekasan 2021).

Dasar Hukum KIM (Kelompok Informasi Masyarakat) sebagai berikut: Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Desa, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan, Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa, Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah, Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa, Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 13 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan

Masyarakat Desa dan Kelurahan, Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Konkuren Bidang Komunikasi dan Informatika (Kim Perona Pamekasan 2021).

Arah dan program KIM Perona Pamekasan adalah untuk mensinergikan kegiatan masyarakat dengan penggunaan TIK, yang berupa: melakukan Sosialisasi terhadap Fungsi TIK, pelatihan bagi masyarakat seputar TIK, melakukan Pemanfaatan berbagai perangkat TIK, membuat media informasi masyarakat di Desa, memfasilitasi dan menjalin kerjasama bersama pemerintah dan berbagai elemen tentang manfaat TIK kepada masyarakat (Kim Perona Pamekasan 2021).

Tujuan KIM Perona Pamekasan: sebagai wujud mitra pemerintah mengenai penyebaran, serta desiminasi informasi pembangunan pada masyarakat, sebagai mediator komunikasi dan informasi pemerintah dalam pembangunan sebagai timbal balik dan bersamaan, sebagai forum media dalam hal pelayanan komunikasi dan informasi pemerintah dan bidang pembangunan. Sebagai penyebar dan penerima informasi yang berinteraksi antar masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.

### **3.2 Peran KIM Perona Pamekasan dalam Meningkatkan E-literasi Masyarakat Desa Dasok Kabupaten Pamekasan**

Kelompok Informasi Masyarakat merupakan salah satu pelaku diseminasi informasi yang melakukan kegiatannya di Desa maupun kelurahan. Dalam melakukan

kegiatannya mendapatkan SK dari pemerintah Desa atau kelurahan setempat. Sejumlah hal dilakukan oleh Kelompok Informasi Masyarakat khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi selain tugas utamanya dalam mengangkat potensi Desa atau kelurahan, Desa Dasok yang terletak di Kecamatan Pademawu memiliki KIM Perona yang memiliki sejumlah anggota dan bekerja secara sukarela untuk meningkatkan kemampuan digital masyarakat serta mengeksplorasi potensi Desa Dasok.

Dalam era modern seperti saat ini, kemampuan dalam menggunakan media digital tentunya diperlukan oleh seluruh lapisan masyarakat. Tentunya hal ini juga didasarkan kepada semakin tinggi teknologi dan juga kemajuan zaman, maka semakin tinggi pula risiko penggunaannya. Sebagai salah satu negara dengan pengguna internet terbesar di dunia, maka Indonesia memerlukan pemahaman e-literasi yang baik. Di Desa Dasok sendiri KIM Perona melakukan sejumlah peran dalam meningkatkan e-literasi masyarakat Desa Dasok kabupaten Pamekasan. Dalam konteks sosial, peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang atau kelompok ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial (Kim Perona Pamekasan 2021).

### **3.3 Melakukan Sosialisasi dan Edukasi kepada Masyarakat secara Langsung atau Melalui Media Sosial**

Menurut Soejono Dirjosisworo, dan dikutip oleh Abdul Syani, bahwa sosialisasi merupakan suatu proses belajar seseorang

dalam hal sikap, ide, kebiasaan sosial, nilai dan proses belajar seseorang dimana ia hidup (Anwar 2016, 68).

Sosialisasi merupakan proses pemberian pemahaman terhadap orang lain melalui berbagai hal. Dalam proses sosialisasi memerlukan proses penghayatan pembelajaran dan segala bentuk proses untuk menunjang keberhasilan proses sosialisasi.



**Gambar 1.** Kegiatan Sosialisasi tentang Inovasi Teknologi Komunikasi dan Tantangan Etika oleh KIM Perona Pamekasan

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika di Balai Desa Dasok tersebut atas permohonan penerbit yang dilakukan oleh KIM Perona Pamekasan dalam rangka turun lapangan secara langsung bagi masyarakat untuk memberikan edukasi mengenai e-literasi kepada masyarakat secara langsung. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan e-literasi yang digiatkan. Kasi KKP Diskominfo menyatakan:

“Seperti kemarin, yang sudah dilakukan oleh KIM Perona memberikan surat permohonan penerbit bagi pihak Diskominfo. Saya rasa adanya sosialisasi tentang Inovasi Teknologi Komunikasi dan Tantangan Etika sangat penting dan hal ini cukup luar biasa dalam rangka menunjukkan eksistensi dan peran KIM yang nyata bagi masyarakat” (Wahyudi 2021).

Kegiatan edukasi juga dilakukan melalui media sosial KIM Perona Pamekasan, mengenai informasi valid dan berita yang dibutuhkan oleh masyarakat diberikan dalam upaya proses membaca dan menyimak melalui media digital diaplikasikan (e-literasi) masyarakat.

Kasi Diskominfo Bapak Imam Wahyudi menyatakan bahwa informasi-informasi yang dibeikan melalui media sosial KIM Perona Pamekasan merupakan salah satu gerakan e-literasi untuk masyarakat.

“Salah satu bentuk e-literasi juga saya pantau di media sosial KIM Perona Pamekasan di Ig, facebook, blog KIM Perona Pamekasan. Hal itu membantu sekali untuk masyarakat mengakses berita yang valid” (Wahyudi 2021).

Dari beberapa kegiatan di atas menunjukkan kegiatan KIM Perona Pamekasan dalam memberikan edukasi atau sosialisasi kepada masyarakat khususnya dibidang e-literasi, berupa kegiatan yang dilakukan secara langsung ke lapangan dan penyebaran pemberitan yang valid melalui media sosial KIM Perona agar masyarakat terhindar dari berita Hoaks.

### **3.4 Melakukan Desiminasi Informasi melalui Media Sosial**

Peran yang kedua, melakukan diseminasi informasi melalui media sosial yang dimiliki oleh KIM Perona seperti facebook, instagram, website, dan youtube.

Van Dijk dalam Nasrullah menyatakan bahwa media sosial adalah *platform* media yang dapat diakses secara global oleh berbagai kalangan masyarakat. Media sosial membantu

penggunanya dalam melangsungkan aktifitas sosial dunia maya. Media sosial juga memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasinya dalam berkarya hingga berkolaborasi. Oleh karena itu media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) berbasis *online* yang dapat membantu memperkuat hubungan antar pengguna dalam kegiatan ikatan social (Setiadi 2016, 139).

Kebutuhan untuk mendapatkan informasi saat ini cukup penting, setelah era reformasi pada tahun 1998 masyarakat dari berbagai kalangan mulai dari kalangan tingkat atas, menengah sampai bawah sudah sangat membutuhkan informasi secara cepat. Beragam informasi beredar sebagai bentuk tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang sudah semakin kompleks membutuhkan sebuah informasi yang benar dan valid. Informasi dibutuhkan untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ketidak validan informasi dari sebuah lembaga dalam sebuah sistem komunikasi di suatu organisasi yang ada (Setiadi 2016, 139).

Sekretaris KIM Perona Pamekasan menyampaikan bahwa beberapa *platform* media sosial yang dimiliki oleh KIM Perona Pamekasan untuk kegiatan desiminasi informasi. Utamanya saat ini perkembangan media social yang sangat pesat dan pemberitaan mulai tidak terbendung, berita Hoaks cukup banyak terjadi dikalangan masyarakat (Rahayu 2021). Diantara media sosial yang digunakan adalah:

### a. Facebook: KIM Perona Pamekasan



**Gambar 2.** Profil Media Sosial Facebook KIM Perona Pamekasan

Berisi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Dasok, Potensi Desa, Berita-berita tentang Pemerintah Kabupaten Pamekasan (OPD), Kegiatan-kegiatan KIM Perona Pamekasan, informasi-informasi ringan tentang teknologi, informasi-informasi update dari berbagai sumber terpercaya.

### b. Instagram: @kim\_Peronapamekasan

Media sosial instagram saat ini sangat digandrungi oleh semua kalangan masyarakat. Dari kalangan tua muda setiap harinya mengakses instagram untuk membagikan aktivitasnya melalui *insta story* dan memposting foto atau video kegiatan sehari-hari. Instagram juga memiliki banyak fitur terbaru yang cukup digemari masyarakat luas (Nasrullah 2015, 44).



**Gambar 3.** Profil Media Sosial Instagram KIM Perona Pamekasan

Instagram KIM Perona Pamekasan berisi konten mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Dasok,

Potensi Desa, Berita-berita tentang Pemerintah Kabupaten Pamekasan (OPD), Kegiatan-kegiatan KIM Perona Pamekasan, informasi-informasi ringan tentang teknologi, informasi-informasi update dari berbagai sumber terpercaya. Informasi tersebut terintegrasi ke media sosial KIM Perona Pamekasan yang lain agar satu pintu dan dapat diakses secara bersamaan.

### c. Website: KIM Perona

*Website* atau yang dikenal dengan blog merupakan salah satu web yang sudah sangat berkembang dan dapat dimanfaatkan sebagai segala sumber dalam hal pembelajaran atau memperoleh informasi. Blog cukup mudah digunakan seseorang dengan berbagai fitur yang tersedia. Mahendra dalam bukunya mengungkapkan bahwa alternatif media yang cukup praktis digunakan untuk membuat materi, atau mengemas materi bahkan konten informasi dan pembelajaran adalah blog. Media pembelajaran berbasis internet seperti blog dapat digunakan agar karya tulis yang dimuat di laman blog lebih menarik (Sulasmianti 2018, 146).



**Gambar 4.** Profil Media Sosial *Blog* KIM Perona Pamekasan

Blog KIM Perona Pamekasan berisi konten mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah Desa Dasok, Potensi Desa, Berita-berita tentang Pemerintah Kabupaten Pamekasan (OPD), Kegiatan-kegiatan KIM Perona Pamekasan, informasi-informasi ringan tentang teknologi, informasi-informasi update dari berbagai sumber terpercaya. Informasi tersebut terintegrasi ke media sosial KIM Perona Pamekasan yang lain agar satu pintu dan dapat diakses secara bersamaan.

#### d. Youtube: KIM Perona

Situs video youtube merupakan salah satu jenis media sosial yang semakin hari semakin mengalami perkembangan. youtube memiliki banyak fitur terbaru sesuai dengan perkembangan media sosial yang lain. Banyaknya fitur terbaru tersebut memberikan pengaruh tersendiri bagi masyarakat untuk menggunakan aplikasi tersebut. Para user atau pengguna media sosial youtube di berikan tantangan untuk memberikan berbagai kontribusi konten-konten video bermanfaat mereka untuk di konsumsi secara menyeluruh atau secara global (Chandra 2014, 414).



**Gambar 5.** Profil Media Sosial Youtube KIM Perona Pamekasan

Youtube KIM Perona Pamekasan berisi konten mengenai kegiatan-kegiatan yang

dilakukan oleh pemerintah Desa Dasok, Potensi Desa, Berita-berita tentang Pemerintah Kabupaten Pamekasan (OPD), Kegiatan-kegiatan KIM Perona Pamekasan, informasi-informasi ringan tentang teknologi, informasi-informasi update dari berbagai sumber terpercaya. Informasi tersebut terintegrasi ke media sosial KIM Perona Pamekasan yang lain agar satu pintu dan dapat diakses secara bersamaan.

#### e. Berperan Aktif dalam Kegiatan yang Dilakukan Desa maupun Dinas Komunikasi dan Informatika

Peran ketiga, yakni ikut aktif dalam sejumlah kegiatan yang dilakukan baik Desa, Diskominfo, dan hal yang berkaitan dengan e-literasi utamanya sebagai bentuk *upgrade skill* sehingga disampaikan kepada masyarakat.

Kepala bidang Aplikasi dan Informatika Diskominfo Pamekasan memberikan alasan pentingnya KIM Perona harus aktif dalam kegiatan Desa maupun Diskominfo yaitu untuk menciptakan Anggota yang peka aktif, kreatif dan inovatif dalam menjalankan kegiatan (Program kerja) KIM, khususnya pelatihan dan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan e-literasi.

“Menjadi anggota KIM Harus aktif dan peka terhadap perkembangan zaman, kalian harus selalu ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan Diskominfo atau Desa agar bisa saling mengisi, Desa membutuhkan KIM, begitupun sebaliknya Diskominfo menggalakkan kegiatan *E-litersi* untuk bagaimana anggota KIM Mampu mengaplikasikannya di masyarakat” (Selamet 2021).

Diantara beberapa kegiatan yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 1.** Tabel Keikutsertaan Kegiatan

|  |   |
|--|---|
| <p>Kegiatan Talkshow di Ralita fm Pamekasan bersama dengan KIM Kamboja dengan tema “Membangun KIM yang Hebat, Inovatif dan Produktif menuju Pamekasan Hebat”</p> |    |
| <p>Kegiatan Pelatihan Internet sehat yang dilakukan di Diskominfo kepada seluruh anggota KIM Perona</p>  |    |
| <p>kegiatan sosialisasi mengenai Inovasi Teknologi Komunikasi</p>  |   |
| <p>Kegiatan pelatihan dan Sertifikasi bidang TIK dengan sejumlah tema pemanfaatan media sosial</p>   |  |
| <p>Kegiatan Workshop yang digelar Diskominfo Pamekasan dengan tema “Terkenal, Tersebar dan Terkonfirmasi, Citra dan Informasi melalui KIM”</p>                   |  |
| <p>Kegiatan workshop dengan tujuan Pembentukan Persepsi yang baik dalam pemberitaan media yang dilakukan Diskominfo Jawa Timur</p>                               |  |

Itha Stiyo Harini, selaku ketua KIM Kamboja di kabupaten Pamekasan sejalan dengan pernyataan Ibu Dra.Herlina bahwa KIM Sangat membutuhkan keaktifan dalam setiap kegiatan yang dilakukan di Diskominfo atau kegiatan yang ada di Desa.Utamanya pelatihan yang diberikan oleh Dinas Kominfo yang beraitan dengan e-literasi. Hal itu penting dilakukan sebagai bekal terjun ke masyarakat.

“Pelatihan atau sosialisasi tentang e-literasi sangat penting untuk kita anggota KIM, Tanpa pelatihan kita tidak akan mempunyai bekal terjun ke masyarakat dalam memberikan edukasi mengenai e-literasi” (Harini 2021).

**f. Bermitra dengan Sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Lembaga Penyiaran di Kabupaten Pamekasan**

Peran terakhir, bekerjasama dengan sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sehingga masyarakat dapat membaca informasi dari situs resmi pemerintah.

KIM Perona Pamekasan bekerja sama dengan beberapa OPD Di Kabupaten Pamekasan seperti Dinas Perdagangan, Dinas Kominfo, Radio Ralita fm dan OPD-OPD lain guna memperoleh informasi yang akurat agar masyarakat terhindar dari berita Hoaks dan mengetahui hal yang masyarakat butuhkan.

Bermitra dengan OPD dapat mempermudah KIM dalam memperoleh informasi pemerintah Kabupaten.Masyarakat membutuhkan informasi sosial yang dapat mempermudah aktifitasnya sehari-hari, hal itu disampaikan oleh Bapak Imam Wahyudi selaku Kasi Diskominfo Pamekasan sekaligus Pembina KIM.

“Jika KIM Perona tidak memiliki relasi yang banyak maka sulit memperoleh informasi-inforasi *up date* seputar kegiatan atau informasi yang dibutuhkan masyarakat” (Wahyudi 2021).

**Tabel 2.** Daftar Informasi Hasil Kerjasama

|  |   |
|--|---|
| <p>Daftar harga pangan di pasar Kolpajung dari OPD (Diskominfo Pamekasan) yang diunggah di media sosial KIM Perona Pamekasan</p> |    |
| <p>Berita Hoaks yang beredar di masyarakat dari Diskominfi Pamekasan yang diunggah di media sosial KIM Perona Pamekasan</p>      |   |
| <p>Kegiatan Ralita FM: program “Satu Jam Belajar Bersama” yang diunggah di media sosial KIM Perona Pamekasan</p>                 |  |

KIM Perona mengunggah satu program Ralita fm yang dapat bermanfaat bagi masyarakat luas utamanya dalam hal belajar dari rumah semasa pandemi. Jadi masyarakat bisa menyimak dan *staytune* di ralita fm untuk ikut belajar dari rumah khususnya untuk menambah pengetahuan siswa atau anak.

Dari berbagai penemuan di lapangan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa KIM Perona Pamekasan telah

menjalankan beberapa perannya. Dalam konteks sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Peran seorang aktor adalah batasan yang dirancang oleh aktor lain, yang kebetulan sama-sama berada dalam satu penampilan atauujuk peran (*role performance*) (Suhardono 1994, 3). Sementara peran KIM Perona Pamekasan ada dalam satu naungan organisasi yang menjalankan sejumlah tugas dan fungsinya dalam bidang desiminasi informasi dan bidang edukasi mengenai e-literasi di satu struktur sosial masyarakat Dasok.

#### 4. Simpulan

KIM Perona Pamekasan berada dalam satu naungan organisasi yang menjalankan sejumlah tugas dan fungsinya di satu struktur sosial masyarakat Dasok. Dari hasil penelitian ada 4 peran yang berhasil dilakukan KIM Perona Pamekasan dalam meningkatkan e-literasi masyarakat Desa Dasok Kabupaten Pamekasan yaitu: (1) Melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat secara langsung atau melalui media social; (2) Melakukan diseminasi informasi melalui media sosial; (3) Berperan aktif dalam kegiatan yang dilakukan Desa maupun Diskominfo; (4) Bermitra dengan sejumlah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan Lembaga Penyiaran di Kabupaten Pamekasan.

#### Daftar Pustaka

Ahmadi, Farid dan Humaidulloh. 2018. *Katalog dalam Terbitkan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Media*

- Literasi Sekolah: Teori dan Praktik*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.
- Anwar. 2018. Paradigma Sosialisasi dan Kontribusinya Terhadap Pengembangan Jiwa Beragama Anak. *Jurnal Al-Maiyah*, 11, 1: 68. <https://media.neliti.com/media/publications/285792-paradigma-sosialisasi-dan-kontribusinya-a014c729.pdf>
- Bungin, Burhan. 2018. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Chandra, Edy. 2017. Youtube, Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1, 2: 414. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/download/1035/938>
- Dinas Komunikasi dan Informatika. 2021. *Peran KIM dalam Desiminasi Informasi Pemerintah*. Pamekasan: DISKOMINFO Bidang IKP.
- Diskominfo Pamekasan. 2020. *Panduan KIM 2020*. Pamekasan: Pemkab Pamekasan.
- Kim Perona Pamekasan. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga KIM Perona*. Kelompok Informasi Masyarakat. diakses dari <https://kimperona.blogspot.com> pada 13 Juni 2021. pukul 08.30 WIB
- Kurnianingsih, Indah. dkk. 2017. Upaya Peningkatan Kemampuan Literasi Digital bagi Tenaga Perpustakaan Sekolah dan Guru di Wilayah Jakarta Pusat Melalui Pelatihan Literasi Informasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3, 1: 62. <https://jurnal.ugm.ac.id/jpkm/article/view/25370>
- Miles, dkk. 2014. *Qualitative Data Analysis a Methods Sourcebook*. Eds., 3. United States Of America: Sage Publication.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Setiadi, Ahmad. 2016. Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektifitas Komunikasi. *Jurnal Tulisan Keseharian Pribadi*. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055>
- Suhardono, Edy. 1994. *Teori Peran: Konsep, Derivisi dan Implikasinya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sulasmianti, Nova. 2018. Pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, 22, 2: 146. <https://media.neliti.com/media/publications/197182-ID-pemanfaatan-blog-sebagai-media-pembelaja.pdf>
- Susilo, Wilhelmus Hary. 2010. *Penelitian Kualitatif Aplikasi Pada Penelitian Ilmu Kesehatan*. Jakarta: Susilo & IVY.
- Daftar Wawancara:**
- Fathor Rasyid. Kepala desa Dasok. *Wawancara langsung* (20 Maret 2021).
- Imam Wahyudi. Kepala Seksi KKP Dinas Komunikasi dan Informatika Pamekasan. *Wawancara Langsung* (29 September 2021).
- Itha Stiyo Harini. Ketua KIM Kamboja Pamekasan. *Wawancara langsung*. (04 Oktober 2021).
- Selamet. Kepala Bidang Program Aptika RTIK Indonesia, *Wawancara Langsung*. (21 September 2021).
- Septiani Puspita Dewi Rahayu. Sekretaris KIM Perona Pamekasan. *Wawancara lnsung*. (04 Oktober 2021).